

MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
BENARKAH MANUSIA DARI PECAHAN BINTANG
YANG MATI YANG KEHABISAN BAHAN BAKAR
ROH ALLAH, ATOM HIDROGEN

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA
28 Oktober 2024

**MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
BENARKAH MANUSIA DARI PECAHAN BINTANG YANG MATI YANG KEHABISAN
BAHAN BAKAR ROH ALLAH, ATOM HIDROGEN**
© Copyright 2024 Ahmad Sudirman*
Stockholm - SWEDIA

DASAR PEMIKIRAN

Sebelum penulis menulis tentang benarkah manusia dari pecahan bintang yang mati yang kehabisan bahan bakar roh Allah, atom hidrogen, terlebih dahulu penulis mohon ampun kepada Allah SWT. Di sini penulis mencoba membuka tabir yang menutupi rahasia tentang, berdasarkan kepada asam deoksiribonukleat (DNA).

Ada beberapa ayat yang membuka rahasia Allah tentang benarkah manusia dari pecahan bintang yang mati yang kehabisan bahan bakar roh Allah, atom hidrogen, yaitu ayat-ayat berikut:

"Maka apabila telah Kusempurnakan kejadian Adam dan Kutiupkan kepada Adam roh Ku, maka hendak kamu tersungkur dengan bersujud kepadanya." (Shaad : 38: 72).

"Hai manusia, jika kamu dalam keraguan tentang kebangkitan, maka sesungguhnya Kami telah menjadikan kamu dari tanah, kemudian dari setetes mani, kemudian dari segumpal darah, kemudian dari segumpal daging yang sempurna kejadiannya dan yang tidak sempurna, agar Kami jelaskan kepada kamu dan Kami tetapkan dalam rahim, apa yang Kami kehendaki sampai waktu yang sudah ditentukan, kemudian Kami keluarkan kamu sebagai bayi, kemudian kamu sampai kepada kedewasaan, dan di antara kamu ada yang diwafatkan dan di antara kamu yang dipanjangkan umurnya sampai pikun, supaya dia tidak mengetahui lagi sesuatu yang dahulunya telah diketahuinya. Dan kamu lihat bumi ini kering, kemudian apabila telah Kami turunkan air di atasnya, hidup bumi itu dan subur dan menumbuhkan berbagai macam tumbuh-tumbuhan yang indah. (Al Hajj: 22: 5).

Dalam usaha membuka tabir rahasia Allah tentang benarkah manusia dari pecahan bintang yang mati yang kehabisan bahan bakar roh Allah, atom hidrogen, penulis menggunakan asam deoksiribonukleat.

HIPOTESA

Di sini penulis mengajukan hipotesis benarkah manusia dari pecahan bintang yang mati yang kehabisan bahan bakar roh Allah, atom hidrogen, berdasarkan kepada Deoxyribonucleic acid (DNA)

PHOTON

Photon merupakan partikel elementer dari tipe boson dan pembawa interaksi elektromagnetik.

QUARK

Kalau kita mau mengetahui quark maka kita perhatikan salah satu atom hidrogen yang menjadi unsur bangunan tubuh manusia, binatang, tumbuh tumbuhan dan buah buahan serta benda benda mati. Kemudian kita buka tubuh atom hidrogen itu, kita akan menemukan satu elektron dan satu inti proton. Seterusnya jika proton ini dibelah, maka kita akan menemukan dua quark atas dan satu quark bawah. Dimana tiga quark ini dikombinasikan dengan gluon.

ASAM DEOKSIRIBONUKLAT (DNA)

DNA merupakan gudang informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini terdiri dari folat, gula 5-karbon dan salah satu basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin (A), Sitosin (C) dan Timin (T).

Guanin (G) terdiri dari 5 atom karbon, 5 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 atom karbon, 5 atom nitrogen dan 5 atom hidrogen. Sitosin (C) mengandung 4 atom karbon, 3 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 atom karbon, 2 atom nitrogen, 2 atom oksigen dan 6 atom hidrogen. Folat mengandung 1 atom fosfor, 4 atom oksigen dan 2 atom hidrogen. Gula 5 karbon memiliki 5 atom karbon, 2 atom oksigen dan 8 atom hidrogen.

Berdasarkan asam deoksiribonukleat (DNA) manusia, terdiri dari 32,20% atom karbon, 25,43% atom nitrogen, 6,78% atom oksigen, dan 35,59% atom hidrogen. Dimana atom Karbon, nitrogen, oksigen dan hidrogen banyak terdapat di sekitar kita dan di atmosfer.

BENARKAH MANUSIA DARI PECAHAN BINTANG YANG MATI YANG KEHABISAN BAHAN BAKAR ROH ALLAH, ATOM HIDROGEN

Nah sekarang, kita masih terus memusatkan pikiran untuk membongkar rahasia yang terkandung dibalik ayat: *"...Kami telah menjadikan kamu dari tanah...(Al Hajj: 22: 5).*

Ternyata disini Allah telah menjelaskan kepada manusia bahwa manusia diciptakan *"...dari tanah...(Al Hajj: 22: 5)*

Sekarang, timbul pertanyaan,

Ada apa sebenarnya di dalam tanah itu?

Jawabannya adalah,

Tersimpan dalam rahasia dibalik ayat: *"...lihat bumi ini kering, kemudian apabila telah Kami turunkan air di atasnya, hidup bumi itu dan subur dan menumbuhkan berbagai macam tumbuh-tumbuhan yang indah. (Al Hajj: 22: 5)*

Nah, ternyata bumi setelah mendapatkan air yang air itu adalah merupakan gabungan dari atom oksigen dan atom hidrogen, kemudian bertemu dengan atom nitrogen dan atom karbon yang ada di dalam bumi, maka *"...hidup bumi itu dan subur...(Al Hajj: 22: 5).*

Jadi, sebenarnya, manusia diciptakan dari tanah karena tanah mengandung atom hidrogen, atom oksigen, atom nitrogen dan atom karbon. Tubuh manuia dibangun dengan 7000000000 000000000 000000000 atom, termasuk atom hidrogen, atom oksigen, atom nitrogen dan atom karbon.

Atau dengan kata lain *"...Kusempurnakan kejadian Adam dan Kutiupkan kepada Adam roh Ku...(Shaad : 38: 72)* dimana *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* atau *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)* dibangun oleh atom hidrogen, atom oksigen, atom nitrogen dan atom karbon yang ada dalam tanah atau yang ada di bumi kita ini.

Selanjutnya, bintang dan matahari bersinar karena ada atom hidrogen sebagai bahan bakar bintang dan bahan bakar matahari.

Sekarang, tanpa atom hidrogen tidak akan tercipta bintang dan matahari. Bintang dan matahari bersinar karena ada atom hidrogen sebagai bahan bakar bintang dan matahari.

Apabila bintang dan matahari sudah kehabisan atom hidrogen, maka bintang dan matahari akan mati.

Nah, ketika bintang sudah kehabisan bahan bakar atom hidrogen, dan bintang besarnya lebih besar dari matahari, maka bintang akan mati dengan meledak.

Disaat bintang meledak, keluar energi dalam bentuk berbagai sinar cahaya, kelihatan seperti luapan dan muntahan api.

Nah, luapan dan muntahan api yang keluar dari bintang yang mati ini dianggap oleh sebagian manusia sebagai simbol kalau manusia mati harus mengeluarkan api, yaitu caranya dengan mayat dibakar.

Sekarang, karena tubuh manusia dibangun oleh atom oksigen, atom hidrogen, atom nitrogen dan atom karbon, maka ketika manusia yang mati dibakar, maka dengan cepat dari tubuh mayat itu keluar karbon dioksida.

Atau dengan kata lain, dengan mayat dibakar, maka **"...roh Ku..." (Shaad : 38: 72)** atau **"...roh Allah... (Shaad : 38: 72)** yang dibangun oleh atom hidrogen, atom oksigen, atom nitrogen dan atom karbon cepat keluar dari tubuh mayat yang dibakar itu.

Nah, kalau manusia mati dan dikubur di bumi, maka **"...roh Ku..." (Shaad : 38: 72)** atau **"...roh Allah... (Shaad : 38: 72)** keluar dari tubuh mayat setelah 30 hari.

Nah, karena **"...roh Ku..." (Shaad : 38: 72)** atau **"...roh Allah... (Shaad : 38: 72)** yang dibangun oleh atom oksigen, atom hidrogen, atom karbon dan atom nitrogen dibakar, maka **"...roh Ku..." (Shaad : 38: 72)** atau **"...roh Allah... (Shaad : 38: 72)** cepat keluar dari tubuh mayat yang dibakar.

Apabila disekitar pembakaran mayat itu tidak ada pohon-pohon, tumbuh-tumbuhan dan bunga-bunga, maka karbon dioksida yang keluar dari tubuh mayat yang dibakar tidak ada yang menyerapnya. Sehingga karbon dioksida akan mencemari lingkungan dan merusak ozon.

Sekarang, kalau disekitar pembakaran mayat itu ada pohon-pohon, tumbuh-tumbuhan dan bunga-bunga, maka karbon dioksida yang keluar dari tubuh mayat yang dibakar akan diserap oleh pohon-pohon, tumbuh-tumbuhan dan bunga-bunga. Dimana hanya atom oksigen dan atom karbon yang membentuk koldioksida atau zat asam arang saja yang diserap oleh pohon-pohon, tumbuh-tumbuhan dan bunga-bunga.

Kemudian pohon-pohon, tumbuh-tumbuhan dan bunga-bunga hanya memerlukan atom karbon saja untuk dijadikan glukosa sebagai bahan makanan tumbuh-tumbuhan dan bunga-bunga. Sedangkan atom oksigen dilepaskan kembali.

Nah, bintang dan matahari diciptakan dari atom hidrogen yang ada dalam **"...roh Ku..." (Shaad : 38: 72)** atau **"...roh Allah... (Shaad : 38: 72)**, begitu juga dengan tubuh manusia dibangun dengan atom hidrogen, atom oksigen, atom nitrogen dan atom karbon.

Jadi sebenarnya antara manusia dan bintang serta matahari adalah sama, dibangun dengan atom hidrogen.

Nah sekarang kalau ada manusia yang beranggapan bahwa manusia diciptakan dari pecahan bintang, memang benar, karena bintang dibangun dengan atom hidrogen, begitu juga manusia dibangun dengan atom hidrogen.

Hanya, tidak berarti kalau manusia mati harus dibakar sebagaimana bintang kalau kehabisan bahan bakar atom hidrogen meledak dan keluar energi dalam bentuk berbagai sinar cahaya, kelihatan seperti luapan dan muntahan api.

Sebaiknya, kalau manusia mati dikembalikan ke tanah, karena tanah mengandung atom hidrogen, atom oksigen, atom nitrogen dan atom karbon.

Atau dengan kata lain, tanah mengandung **"...roh Ku..." (Shaad : 38: 72)** atau **"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)**

Jadi kalau manusia mati kemudian dibakar, karbon dioksida yang keluar dari mayat manusia akan mencemari lingkungan dan merusak ozon.

Nah ini yang tidak dimengerti oleh manusia yang melakukan pembakaran mayat.

KESIMPULAN

Kesimpulan yang dapat diambil dari penjelasan diatas adalah rahasia yang terkandung dibalik ayat: **"...Kami telah menjadikan kamu dari tanah...(Al Hajj: 22: 5).**

Ternyata disini Allah telah menjelaskan kepada manusia bahwa manusia diciptakan **"...dari tanah...(Al Hajj: 22: 5)**

Sekarang, timbul pertanyaan,

Ada apa sebenarnya di dalam tanah itu?

Jawabannya adalah,

Tersimpan dalam rahasia dibalik ayat: **"...lihat bumi ini kering, kemudian apabila telah Kami turunkan air di atasnya, hidup bumi itu dan subur dan menumbuhkan berbagai macam tumbuh-tumbuhan yang indah. (Al Hajj: 22: 5)**

Nah, ternyata bumi setelah mendapatkan air yang air itu adalah merupakan gabungan dari atom oksigen dan atom hidrogen, kemudian bertemu dengan atom nitrogen dan atom karbon yang ada di dalam bumi, maka **"...hidup bumi itu dan subur...(Al Hajj: 22: 5).**

Jadi, sebenarnya, manusia diciptakan dari tanah karena tanah mengandung atom hidrogen, atom oksigen, atom nitrogen dan atom karbon. Tubuh manusia dibangun dengan **7000000000 000000000 000000000** atom, termasuk atom hidrogen, atom oksigen, atom nitrogen dan atom karbon.

Atau dengan kata lain **"...Kusempurnakan kejadian Adam dan Kutiupkan kepada Adam roh Ku...(Shaad : 38: 72)** dimana **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** atau **"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)** dibangun oleh atom hidrogen, atom oksigen, atom nitrogen dan atom karbon yang ada dalam tanah atau yang ada di bumi kita ini.

Selanjutnya, bintang dan matahari bersinar karena ada atom hidrogen sebagai bahan bakar bintang dan bahan bakar matahari.

Sekarang, tanpa atom hidrogen tidak akan tercipta bintang dan matahari. Bintang dan matahari bersinar karena ada atom hidrogen sebagai bahan bakar bintang dan matahari.

Apabila bintang dan matahari sudah kehabisan atom hidrogen, maka bintang dan matahari akan mati.

Nah, ketika bintang sudah kehabisan bahan bakar atom hidrogen, dan bintang besarnya lebih besar dari matahari, maka bintang akan mati dengan meledak.

Disaat bintang meledak, keluar energi dalam bentuk berbagai sinar cahaya, kelihatan seperti luapan dan muntahan api.

Nah, luapan dan muntahan api yang keluar dari bintang yang mati ini dianggap oleh sebagian manusia sebagai simbol kalau manusia mati harus mengeluarkan api, yaitu caranya dengan mayat dibakar.

Sekarang, karena tubuh manusia dibangun oleh atom oksigen, atom hidrogen, atom nitrogen dan atom karbon, maka ketika manusia yang mati dibakar, maka dengan cepat dari tubuh mayat itu keluar karbon dioksida.

Atau dengan kata lain, dengan mayat dibakar, maka **"...roh Ku..." (Shaad : 38: 72)** atau **"...roh Allah... (Shaad : 38: 72)** yang dibangun oleh atom hidrogen, atom oksigen, atom nitrogen dan atom karbon cepat keluar dari tubuh mayat yang dibakar itu.

Nah, kalau manusia mati dan dikubur di bumi, maka **"...roh Ku..." (Shaad : 38: 72)** atau **"...roh Allah... (Shaad : 38: 72)** keluar dari tubuh mayat setelah 30 hari.

Nah, karena **"...roh Ku..." (Shaad : 38: 72)** atau **"...roh Allah... (Shaad : 38: 72)** yang dibangun oleh atom oksigen, atom hidrogen, atom karbon dan atom nitrogen dibakar, maka **"...roh Ku..." (Shaad : 38: 72)** atau **"...roh Allah... (Shaad : 38: 72)** cepat keluar dari tubuh mayat yang dibakar.

Apabila disekitar pembakaran mayat itu tidak ada pohon-pohon, tumbuh-tumbuhan dan bunga-bunga, maka karbon dioksida yang keluar dari tubuh mayat yang dibakar tidak ada yang menyerapnya. Sehingga karbon dioksida akan mencemari lingkungan dan merusak ozon.

Sekarang, kalau disekitar pembakaran mayat itu ada pohon-pohon, tumbuh-tumbuhan dan bunga-bunga, maka karbon dioksida yang keluar dari tubuh mayat yang dibakar akan diserap oleh pohon-pohon, tumbuh-tumbuhan dan bunga-bunga. Dimana hanya atom oksigen dan atom karbon yang membentuk koldioksida atau zat asam arang saja yang diserap oleh pohon-pohon, tumbuh-tumbuhan dan bunga-bunga.

Kemudian pohon-pohon, tumbuh-tumbuhan dan bunga-bunga hanya memerlukan atom karbon saja untuk dijadikan glukosa sebagai bahan makanan tumbuh-tumbuhan dan bunga-bunga. Sedangkan atom oksigen dilepaskan kembali.

Nah, bintang dan matahari diciptakan dari atom hidrogen yang ada dalam **"...roh Ku..." (Shaad : 38: 72)** atau **"...roh Allah... (Shaad : 38: 72)**, begitu juga dengan tubuh manusia dibangun dengan atom hidrogen, atom oksigen, atom nitrogen dan atom karbon.

Jadi sebenarnya antara manusia dan bintang serta matahari adalah sama, dibangun dengan atom hidrogen.

Nah sekarang kalau ada manusia yang beranggapan bahwa manusia diciptakan dari pecahan bintang, memang benar, karena bintang dibangun dengan atom hidrogen, begitu juga manusia dibangun dengan atom hidrogen.

Hanya, tidak berarti kalau manusia mati harus dibakar sebagaimana bintang kalau kehabisan bahan bakar atom hidrogen meledak dan keluar energi dalam bentuk berbagai sinar cahaya, kelihatan seperti luapan dan muntahan api.

Sebaiknya, kalau manusia mati dikembalikan ke tanah, karena tanah mengandung atom hidrogen, atom oksigen, atom nitrogen dan atom karbon.

Atau dengan kata lain, tanah mengandung *"...roh Ku..." (Shaad : 38: 72)* atau *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)*

Jadi kalau manusia mati kemudian dibakar, karbon dioksida yang keluar dari mayat manusia akan mencemari lingkungan dan merusak ozon.

Nah ini yang tidak dimengerti oleh manusia yang melakukan pembakaran mayat.

*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se

www.ahmadsudirman.se